


IHSG
5.048,84
+16,56 (+0,33%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	6,0
Market Cap.	5.049
Average PE	19,6
Average PBV	2,4
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.187
Support—Resistance	-28 (-0,23%)
	5.000 - 5.075

MNC36
270,51
+1,63 (+0,61%)

GLOBAL MARKET (12/11)

Indices	Point	+/—	%
DJIA	17.612,20	-2,70	0,02
NASDAQ	4.675,13	+14,58	+0,31
NIKKEI	17.197,05	+72,94	+0,43
HSEI	23.938,18	+129,90	+0,55
STI	3.283,71	-8,44	-0,26

COMMODITIES PRICE (12/11)

Komoditas	Price	+/—	%
Nymex/barrel	76,80	-1,14	-1,46
Batubara US/ton	63,00	-0,05	-0,08
Emas US/oz	1.159,30	-3,70	-0,32
Nikel US/ton	15.610	+180	+1,10
Timah US/ton	20.125	-70	-0,35
CPO RM/ Mton	2.259	-6	-0,26

Follow us on:


BIRD Msec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Melambatnya aksi short covering ditengah mulai munculnya aksi profit taking menjadi faktor IHSG hanya menguat +16,56 poin (+0,33%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi turunnya harganya minyak mentah Brent dibawah level \$80/barrel pertama kali sejak September 2010 yang pada gilirannya memukul harga saham sektor oil and gas kembali memanasnya situasi di Ukraine, hingga Rusia mengirimkan pesawat pembom melewati US Gulf, menjadi faktor investor menahan diri untuk tidak melanjutkan aksi beli mereka sehingga DJIA terkoreksi -2,70 poin (-0,02%) ditengah sepinya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,9 miliar saham (di bawah rata-rata perdagangan dari awal November hingga 12 November yang berjumlah 6,6 miliar saham).

Minimnya sentimen positif dari dalam negeri dan mulai terlihatnya gelagat investor akan melanjutkan aksi *profit taking* ditengah ketidakpastian apa yang akan dilakukan pemerintah terkait nasib BBM bersubsidi, bahkan dari hasil pertemuan kami beserta 38 ekonom dan *analyst* dengan Menteri Keuangan di Departemen Keuangan Rabu malam juga tidak dapat dipastikan kapan dan seberapa besar BBM bersubsidi akan dinaikkan walaupun sudah ditanyakan secara terbuka dalam pertemuan semalam.

Poin lain yang kami dapat dari hasil meeting dengan Menkeu semalam adalah Ekspor dan Konsumsi dalam negeri tidak bisa diandalkan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi di tahun 2015. Hanya Investasi berupa FDI yang diandalan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi termasuk adanya MISPERSEPSI pelaku pasar soal fokus pembangunan infrastruktur yang akan dilakukan pemerintah.

BUY: TBIG, ACES, SMGR, BMRI, TLKM, BBRI, MAPI, UNVR, ICBP, AALI, ASII, JSMR, INTP

MARKET MOVERS (13/11)

Kamis Rupiah menguat di level Rp 12.195 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis turun -10 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -5 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Perseroan menargetkan pencapaian laba bersih 2015 sekitar Rp30 miliar hingga Rp40 miliar. Target tersebut berasal dari beberapa transaksi besar yang terjadi pada tahun depan. Jumlah laba tersebut didapat dari *net interest income* tahun depan, lalu *fee based* naik karena ada beberapa transaksi besar ke bank. Rencana lain yang disiapkan tahun depan adalah suntikan modal yang mencapai Rp500 miliar. Adapun dana tersebut akan digunakan untuk meng-cover pembangunan. Perseroan mencatat pencapaian aset hingga September 2014 sebesar Rp11 triliun. Jumlah tersebut meningkat Rp8,2 triliun jika dibandingkan akhir tahun 2013. Total aset per September 2014 sebesar Rp11 triliun, meningkat dari Rp8,2 triliun per akhir Desember 2013. Total ekuitas juga mengalami peningkatan dari Rp764 miliar. Saat ini MNC Bank telah memasuki BUKU II dengan posisi modal inti saat ini di atas Rp1 triliun setelah menyelesaikan *right issue* pada akhir Agustus 2014 lalu. Ke depannya BABP akan fokus pada segmen consumer dan *small medium enterprise* (SME) dengan didukung oleh infrastruktur yang berbasis teknologi. Saat ini MNC Bank sedang membangun infrastruktur yang mengedepankan teknologi terdepan seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan jaringan debit. Strategi pemasaran MNC Bank adalah memaksimalkan potensi yang ada di MNC Group dengan melakukan sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam naungan MNC Group yang mencakup media, properti dan lembaga keuangan. Selain itu Perseroan juga telah melakukan perubahan nama atas persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 15 Oktober 2014 lalu, dari PT Bank ICB Bumiputra Tbk menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. Salah satu aksi korporasi ketika MNC Bank berdiri adalah dengan berpindah tangannya pemegang saham pengendali ke pihak MNC Kapital Indonesia. Keputusan ini berlaku sejak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan izin pemindahan pengendalian saham ke tangan MNC Group. Dengan perubahan tersebut, maka komposisi kepemilikan saham MNC Bank per Oktober 2014 terdiri dari MNC Kapital Indonesia sebesar 35 persen, ICB Financial Group Holdings AG sebesar 33 persen, Citibank Singapore S/A BK Julius Baer & Co Ltd sebesar 5 persen, dan masyarakat sebesar 27 persen.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Perseroan menegaskan posisinya sebagai pemilik 75 persen saham stasiun televisi MNCTV. Dengan porsi kepemilikan tersebut posisi MNC sebagai mengoperasikan dan mengendalikan manajemen. Penegasan yang dilakukan oleh MNC tersebut terkait dengan persoalan yang terjadi antara Siti Hardiati Rukmana atau Tutut dengan PT Berkah, atas dispute perjanjian keduanya pada periode 2002-2003. Namun mulai menjadi masalah hukum pada 2010. Menurut Perseroan, MNC mengambil alih MNCTV pada 2006. Di mana masa tersebut adalah empat tahun sebelum persoalan tersebut menjadi kasus hukum. Saat ini, proses sidang di BANI antara Tutut dengan PT Berkah masih berlangsung. Itulah sebabnya MNC tidak pernah menjadi pihak dalam proses hukum antara Berkah vs Tutut.

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Perseroan sedikit bernapas lega dari kewajiban membayar utang. Pasalnya, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) bagi emiten ini, Senin, (10/11). Penundaan pembayaran utang ini utang BTEL kepada PT Netwave Multimedia. Ini tercantum dalam perkara No. 59/Pdt.Sus/PKPU/2014/Pn.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan putusan Majelis Hakim, PKPU ini diberikan dalam waktu 30 hari setelah putusan pengadilan. Artinya, BTEL harus membayar kewajibannya 10 Desember. Pada semester I, BTEL mencatat utang usaha Rp 2,57 triliun. Kemudian ada utang lain-lain Rp 87,73 miliar. Utang bank jangka panjang BTEL Rp 485,92 miliar. Tapi Rp 484,56 miliar jatuh tempo setahun. BTEL masih negosiasi agar bisa memperpanjang waktu perjanjian.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Sampai kuartal tiga tahun ini, belanja modal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) sudah terserap US\$ 209 juta. Direktur Keuangan KRAS Sukandar memperkirakan, sampai akhir tahun diperkirakan belanja modal yang terserap mencapai sekitar US\$ 350 juta. Perseroan mengatakan, belanja modal tersebut merupakan total belanja KRAS secara konsolidasi dari 10 anak perusahaan. Belanja modal banyak diserap dari pembangunan *blast furnace* untuk pabrik Krakatau Steel. Untuk belanja modal tahun depan adalah sekitar US\$ 275 juta, meneruskan investasi atau belanja modal tahun ini seperti *blast furnace*. Ekspansi kami itu multiyears, jadi belanja modal yang ada itu berkelanjutan. *Blast furnace* merupakan pabrik pengolahan energi. Bila sudah beroperasi *blast furnace* berfungsi untuk menurunkan biaya bahan baku, mengurangi konsumsi listrik, menyeimbangkan fasilitas produksi hulu dan hilir. Sampai akhir triwulan tiga, pembangunan *blast furnace* sudah mencapai 62,40%. Dengan kapasitas produksi 1,20 juta ton per tahun, fasilitas ini ditargetkan beroperasi pada semester kedua 2015. "Apabila sudah beroperasi, *blast furnace* bisa menurunkan biaya produksi US\$60 - US\$80 per ton. Efisiensi memang jadi agenda utama dalam operasional KRAS. Pasalnya sampai dengan akhir triwulan ketiga tahun ini perusahaan mencatat kerugian US\$ 117 juta, meningkat 10 kali lipat dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 10 juta. Kerugian ini disebabkan penurunan pendapatan, pelemahan kurs rupiah terhadap dollar dan membanjirnya impor baja. Sampai dengan akhir kuartal ketiga tahun ini perusahaan mencatat penjualan US\$ 1,36 miliar, merosot 13,39% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 1,57 miliar. Selain penurunan harga, penurunan pendapatan juga didorong oleh penurunan volume penjualan. Harga jual baja perusahaan merosot 3,13% di angka US\$ 653 per ton dari periode yang sama tahun lalu US\$ 674 per ton. Harga baja turun karena pasokan baja dunia berlebih. Sementara itu penurunan volume penjualan sebesar 4,63%. Pada sembilan bulan pertama, perusahaan mencatat volume penjualan 1,71 juta ton, menurun dari periode yang sama tahun lalu 1,80 juta. Penurunan volume penjualan karena makin membanjirnya impor baja. Perusahaan juga harus menghadapi beban kurs. Pasalnya bahan baku produksi berupa biji besi masih impor dan energi seperti gas alam juga menggunakan kurs dollar.

COMPANY LATEST

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT). Perseroan berencana meningkatkan eksportnya tahun depan. Untuk itu produsen kosmetik ini akan menambah negara tujuan ekspor. Dalam paparan publiknya saat ini ekspor mengantungi sekitar 7% dari total penjualan. Tahun depan porsi ekspor Perseroan ingin digenjot menjadi sekitar 11%. Baru-baru ini perusahaan masuk ke lima negara baru ekspor yaitu Jerman, Togo, Burkina Faso, Benin dan Ghana. Tahun depan perusahaan membidik pertumbuhan penjualan 40% dari target 2014. Adapun pada 2014, target pendapatan adalah sebesar Rp 485 miliar. Target tersebut terbilang agresif, sama seperti target tahun ini. Pasalnya sampai dengan sembilan bulan pertama, penjualan bersih perusahaan sebesar Rp 293,84 miliar. Raihan tersebut masih jauh dari target tahun ini yang sebesar Rp 485 miliar.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA). Perseroan mencari dana melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias *private placement*. Emiten properti ini akan melepas 309,6 juta saham di harga Rp 582 per saham. Ini sesuai dengan harga rata-rata dalam 25 hari hingga 28 Oktober 2014 Rp 581,6 per saham. Ini artinya Perseroan akan meraih dana segar Rp 180,19 miliar dari *private placement*. Dana tersebut 90% untuk peningkatan modal di anak usaha BUVA, PT Bukit Bali Permai (BBP). Nantinya, BBP akan menggunakan dana tersebut untuk ambil alih dan menyertakan modal di PT Bukit Agung Indah (BAI). BBP juga meningkatkan modal di PT Bukit Awani Sejahtera (BAS). Dan, sekitar 6% untuk akuisisi lahan di Ubud, Bali.

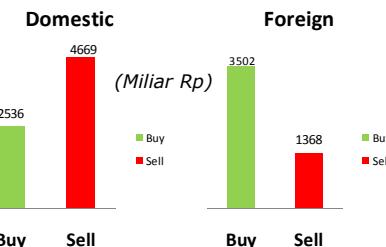
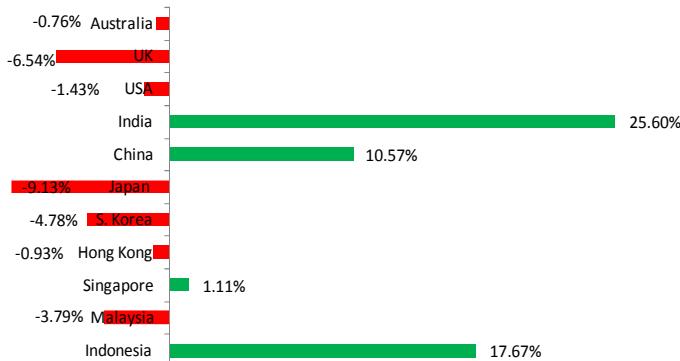
PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan bakal membangun pabrik pengolahan minyak sawit mentah (palm oil mill) tahun depan. Biaya pembangunan pabrik tersebut diperkirakan bakal menghabiskan biaya kurang lebih sebesar US\$ 10 juta. Mulai tahun depan perseroan bakal lebih fokus meningkatkan kinerja anak usahanya di sektor perkebunan sawit, yaitu PT Perkebunan Kaltim Utama (PKU). Pada kuartal III-2014 perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 389,7 juta, meningkat sebesar 31% dari periode sama tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil meraup laba tahun berjalan sebesar US\$ 30,9 juta, atau meningkat 60% dari periode sama tahun lalu. Sementara itu, produksi batubara perseroan hingga kuartal III-2014 tercatat meningkat sebesar 39,1% menjadi sebesar 6,4 juta ton. Perseroan menargetkan produksi batubara hingga akhir tahun ini hingga sebanyak 7,8 juta ton. Sedangkan volume penjualan batubara meningkat sebesar 38,6% menjadi sebesar 6,1 juta ton dari periode sama tahun lalu sebanyak 4,4 juta ton.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan mencatatkan laba bersih periode berjalan meningkat sekitar 33,44 persen menjadi Rp1,22 triliun pada kuartal III 2014 dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp916,46 miliar. Meningkatnya laba perseroan seiring dengan kenaikan pendapatan yang mencapai Rp3,40 triliun, atau 26,4% dibandingkan pencapaian periode penuh tahun 2013. Sementara, EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) sebesar Rp1,998 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014. Per 30 September 2014 total pinjaman (debt) perseroan, jika bagian pinjaman dalam mata uang dolar AS diukur dengan menggunakan kurs lindung nilai sebesar Rp13,508 triliun dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp9,648 triliun.

PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Perusahaan transportasi ini membukukan pendapatan Rp 640,15 miliar pada kuartal III-2014 atau meningkat sekitar 26% dibanding periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 506,29 miliar. Pencapaian di kuartal ketiga tahun 2014 ini ditopang oleh berjalannya strategi ekspansi bisnis perseroan salah satunya dengan merambah ke ranah digital. Perseroan konsisten melakukan revitalisasi *call center*, meluncurkan inovasi aplikasi *mobile Express Now* untuk *platform* iOS dan Android, serta memperkenalkan *Express Card* untuk memudahkan konsumen memesan dan melakukan pembayaran taksi Express dengan sistem prabayar. Menjelang akhir tahun 2014 ini, Perseroan juga mulai menggandeng dua pabrikan mobil mewah kelas global untuk memperkuat lini bisnis taksi premium di Indonesia. Dengan strategi ini, Perseroan memprediksikan laba operasional hingga akhir tahun ini bisa meningkat hingga 35%, atau melebihi laba operasional hingga akhir tahun 2013, yakni sekitar 30%.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp336 per saham. Cum dan ex dividen untuk perdagangan di pasar regular dan pasar negosiasi adalah pada tanggal 2 dan 3 Desember 2014. Pembayaran dividen interim akan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2014.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



12/11/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +2.133
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 48.528,3

ECONOMIC CALENDAR

- China : New Yuan Loans
- China : CPI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- Japan : Trade Balance

Monday
10
November

- BEKS : RUPS
- TRUB : RUPS

- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Machine Tool Orders
- Japan : Tertiary Industry Index

Tuesday
11
November

- ADMF : Cum Dividen @Rp 2.700
- MAIN : Cum Dividen @Rp 20
- MLBI : Cum Dividen @Rp 119
- RAJA : RUPS
- SDMU : RUPS

- USA : Wholesale Inventories
- Japan : Machine Orders

Wednesday
12
November

- BABP : RUPS
- BKSL : RUPS

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

Thursday
13
November

- ANJT : RUPS
- BBRM : RUPS

- China : FDI
- Eurozone : CPI
- Eurozone : GDP
- USA : Advance Retail Sales
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
14
November

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
<i>Code</i>	<i>(Mill.Sh)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>(Bill.Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>
MYRX	685	14,6	TBIG	1501	24,9	KARW	+108	+24,43	ADMF	-2275	-19,87
BUMI	256	5,5	MYRX	349	5,8	MAYA	+420	+21,21	BSWD	-165	-15,49
DYAN	239	5,1	BMRI	299	5,0	NIPS	+60	+19,36	PTSN	-14	-12,84
GAMA	233	5,0	BBRI	222	3,7	INDX	+56	+13,53	APLI	-9	-10,71
TBIG	171	3,7	TLKM	211	3,5	BMAS	+45	+13,43	BORN	-5	-8,77

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	900	0	870	930	BOW	ADHI	2535	-45	2460	2655	BOW
INTP	23425	250	22888	23713	BUY	BSDE	1545	10	1495	1585	BUY
SMGR	15475	175	14975	15800	BUY	CTRA	1135	-15	1113	1173	BOW
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1035	5	1010	1055	BUY
ASII	7100	225	6688	7288	BUY	PTPP	2770	-15	2680	2875	BOW
BARANG KONSUMSI						PWON	442	2	432	450	BUY
AISA	2250	30	2168	2303	BUY	SMRA	1260	0	1230	1290	BUY
GGRM	60275	25	58838	61688	BUY	WIKA	2865	-15	2805	2940	BOW
ICBP	11175	0	11025	11325	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KLBF	1685	-5	1665	1710	BOW	ACES	835	20	780	870	BUY
INDF	6550	25	6425	6650	BUY	AKRA	4620	55	4458	4728	BUY
UNVR	30550	25	30013	31063	BUY	SCMA	3295	85	3118	3388	BUY
INFRASTRUKTUR						PERTAMBANGAN					
PGAS	6000	0	5888	6113	BUY	ADRO	1020	-70	920	1190	BOW
TBIG	9350	350	8688	9663	BUY	INCO	3780	30	3690	3840	BUY
TLKM	2730	15	2678	2768	BUY	PTBA	12600	-275	12025	13450	BOW
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	5875	75	5538	6138	BUY	BHIT	322	-1	315	330	BOW
BBRI	10950	25	10638	11238	BUY	BMTR	1730	-60	1573	1948	BOW
BMRI	10550	25	10238	10838	BUY	MNCN	2350	-90	2208	2583	BOW
BBCA	12875	50	12438	13263	BUY	BABP	95	0	94	97	BOW
PLANTATION						BCAP	1130	30	995	1235	BUY
AALI	24150	550	23350	24400	BUY	IATA	78	-1	74	83	BOW
LSIP	1940	10	1890	1980	BUY	KPIG	1260	-10	1175	1355	BOW
SSMS	1160	10	1118	1193	BUY	MSKY	1795	120	1525	1945	BUY

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com*cement, consumer, construction, property*

ext.52235

Dian Agustinadian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy*

ext.52234

Victoria Vennyvictoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication*

ext.52236

Zabrina Raissazabrina.raissa@mncsecurities.com*banking*

ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16**Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340****P. 021-29803111****F. 021-39836857****Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec. Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Sepatu Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djunaida No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univers Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaujk@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Dedy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafirl
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax. 021-58358063
Kle Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwip Supriyanto
antondwip@ymail.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati - Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santos
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan - Kalim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman